

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari peneliti ini adalah :

1. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang tersertifikasi di MTsN Kediri 2 memiliki kinerja amat baik sebesar 44,4%, dan kinerja guru baik sebesar 55,5%.

Dari keterangan diatas bahwa guru yang tersertifikasi memiliki profesionalitas dalam mengajar, karena dalam hal pendapatan, guru yang tersertifikasi memiliki pendapatan yang cukup tinggi dimana selain mendapatkan gaji pokok, beserta tunjangan yang lain, guru juga mendapatkan tunjangan profesi, serta memiliki kualifikasi akademik yang mumpuni dalam bidang yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran, dan memiliki seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya serta sehat jasmani dan rohani. Hal tersebut juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja guru.

2. Kinerja guru Pendidikan Agama Islam yang tidak tersertifikasi di MTsN Kediri 2 memiliki kinerja guru baik sebesar 16,7%, sedangkan kinerja guru cukup sebesar 83,3%.

Dilihat dari presentase kinerja guru yang tidak tersertifikasi kinerjanya, dibawah guru yang sudah tersertifikasi. Hal ini dikarenakan guru Pendidikan Agama Islam yang tidak tersertifikasi merupakan guru yang belum memiliki sertifikat pendidik, sehingga belum dikatakan profesional. Selain itu dari segi gaji, kesejahteraannya juga masih dibawah guru yang tersertifikasi. Dengan kesejahteraan yang masih di bawah guru yang sudah tersertifikasi, hal ini juga berpengaruh terhadap kinerjanya yang juga berada dibawah guru yang tersertifikasi.

3. Ada perbedaan antara kinerja guru PAI yang tersertifikasi dan yang tidak di MTsN Kediri 2, dengan $t_{hitung} (6,704) > t_{tabel} 5\% (1,782)$ dengan df 13.

Dimana ada perbedaan antara guru yang tersertifikasi dan yang tidak tersertifikasi, dimana dengan adanya sertifikasi, guru yang tersertifikasi mempunyai kinerja yang lebih baik daripada guru yang belum tersertifikasi.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan juga praktis yakni sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis penelitian ini mendukung teori motivasi Herzberg yang termasuk kedalam Factors Hygiene disebut sebagai

dissatisfiers atau factor pemelihara yang diperlukan untuk menghindari ketidakpuasan. Begitu juga dengan sertifikasi, dimana pemberian sertifikasi terhadap guru merupakan factor pemelihara agar kinerja seorang guru tersebut tidak menurun, atau bahkan menurun secara drastis.

Serta mendukung teori motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland. Menurutnya motivasi berprestasi (*need for Achievement*) adalah dorongan yang berkaitan dengan perbedaan keberhasilan atau semangat seseorang dalam mencapai sebuah kesuksesan

Hal ini juga terlihat dari hasil angket penelitian yang menunjukkan bahwa data kinerja guru yang tersertifikasi memiliki rata-rata sebesar 87,56 sedangkan rata-rata kinerja guru yang tidak tersertifikasi sebesar 68,67.

2. Implikasi praktis penelitian ini adalah kinerja guru cenderung dipengaruhi beberapa factor salah satu diantaranya adalah cukup tinggi dan rendah imbalan yang diterima, dan semangat seseorang dalam meraih prestasi dimana dari hasil penelitian diperoleh bahwa Berdasarkan pengujian hipotesis dari hasil uji t dengan menggunakan *independent sample test-t* didapat $t_{hitung} (6,704) > t_{tabel} 5\% (1,782)$ dengan df 13, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja guru PAI yang tersertifikasi dan yang tidak di MTsN Kediri 2.

Dari beberapa bukti dan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa imbalan ataupun gaji yang diterima seorang guru mampu untuk memelihara kinerja guru. Dengan gaji yang cukup tinggi yang diterima serta dan ditambah semangat untuk berprestasi mampu untuk meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Atas rangkaian dan temuan serta kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya para guru meningkatkan profesionalisme sebagai tenaga pendidik guna peningkatan kualitas pendidikan nasional di Indonesia.
2. Sekolah hendaknya memberikan perhatian dan dukungan terhadap upaya yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.
3. Sebagai calon pendidik hendaknya peneliti memperkaya diri dengan pengetahuan dan memotivasi untuk meningkatkan kompetensi sehingga dapat menjadi guru atau pendidik yang berkualitas.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya menjadikan senantiasa memperkaya pengetahuan guna memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian ini.

